



# **“DIFFERENTIATED LEARNING”**

**SOLUSI PEMBELAJARAN DALAM KEBERAGAMAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Dr. Agusthina Siahaya, M.Th

# **“DIFFERENTIATED LEARNING”**

*Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan  
Agama Kristen*

**Dr. Agusthina Siahaya, M.Th**



Perumahan griya Sejahtera Sukawintan Blok. M No. 10 Rt/Rw: 87/07

Kel. Sukajaya, Kec. Sukaramai, Kodya. Palembang - Sumsel

Telp : 081278354748

Surel : [inteligicv@gmail.com](mailto:inteligicv@gmail.com)

Web : <http://www.inteligi.org>

Palembang © 2022, Differentiated Learning (*Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*)

Penulis:

Dr. Agusthina Siahaya, M.Th

No ISBN: 978-623-5446-00-4

Editor: Jenri Ambarita, M.Pd.K, Dr. Febrianty, SE, M.Si.

Perancang Sampul: Jenri Ambarita, M.Pd.K.

Layouter: Rizki Amalia

Diterbitkan oleh **Penerbit Intelligi**

CV. Interactive Literacy Digital

Perumahan griya Sejahtera Sukawintan Blok. M No. 10 Rt/Rw: 87/07

Kel. Sukajaya, Kec. Sukaramai, Kodya. Palembang - Sumsel

Telp: 081278354748

Surel: [intelligicv@gmail.com](mailto:intelligicv@gmail.com)

Web: <http://www.intelligi.org>

*Referensi | Non Fiksi | R/D*

IX + 159 hlm.; 15,5 x 23 cm

 **Intellegi**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.**

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainya tanpa izin tertulis dari penerbit. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang

Hak Cipta.

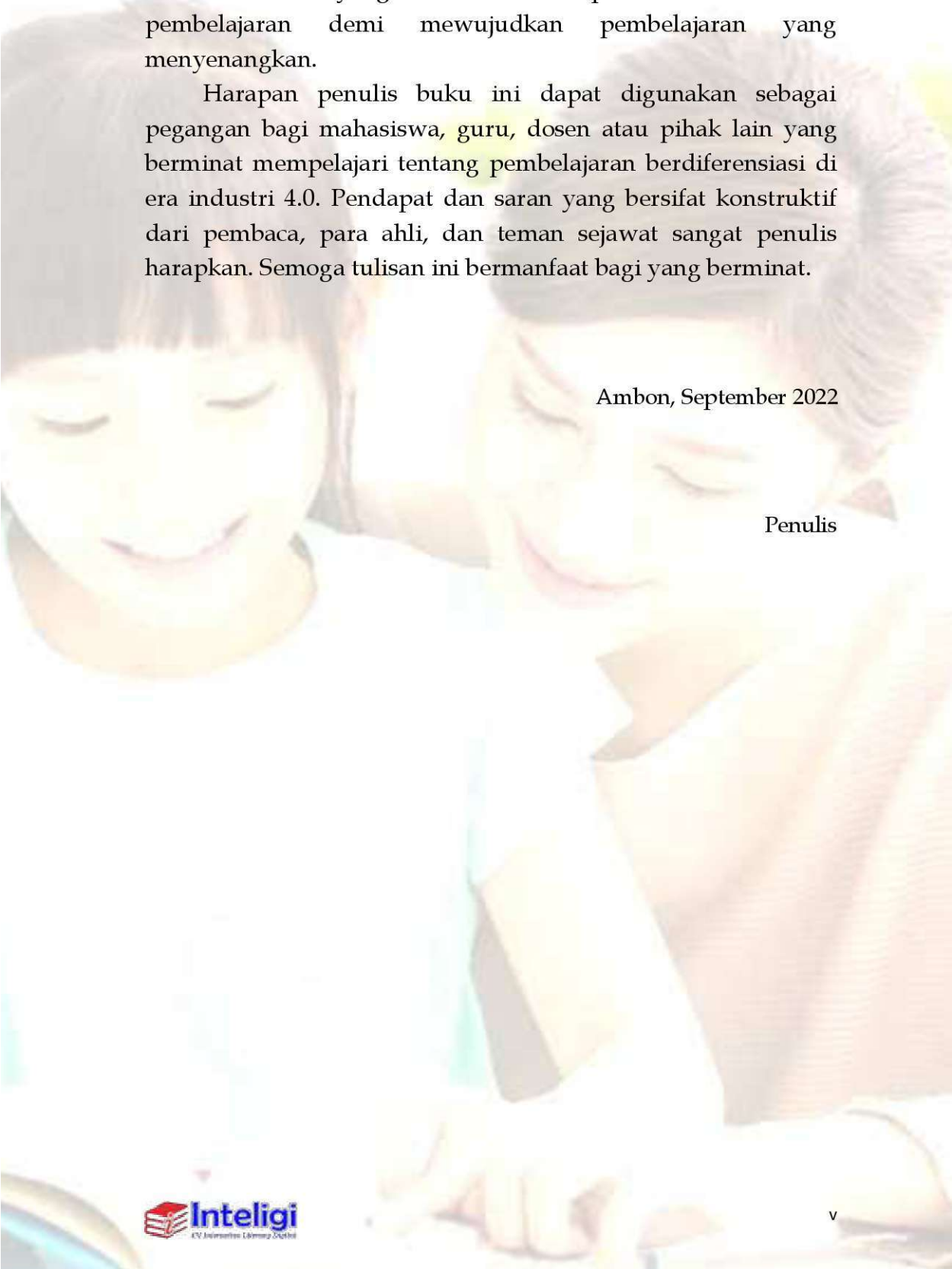
*All right reserved*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus, karena atas kasih-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul "Differentiated Learning"

Pembelajaran yang memerdekakan merupakan pembelajaran yang membebaskan peserta didik, bukan pembelajaran yang justru membuat peserta didik menjadi seorang tawanan yang dikelilingi oleh banyak hal yang tidak dipahami dan tidak bisa dikerjakan. Pembelajaran yang selama ini diterapkan masih berorientasi pada fashion seorang guru, yang artinya pembelajaran yang dilaksanakan akan berorientasi pada apa yang disenangi oleh guru. Ketika seorang guru senang dengan metode atau media tertentu, maka akan digunakan dalam pembelajaran. Ketika seorang guru melihat bahwa model pembelajaran yang dilaksanakan guru lain berhasil, maka terkadang guru memaksakan metode tersebut dalam pembelajarannya di kelas. Di era digital saat ini, media pembelajaran, strategi dan bahkan model pembelajaran yang diterapkan semakin variatif dan dianggap sangat baik untuk mendukung proses pembelajaran. Pertanyaannya, apakah dengan semakin canggihnya media yang digunakan guru akan menjamin kemerdekaan peserta didik dalam belajar? Pembelajaran seperti apa yang dikatakan memerdekakan peserta didik? Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, pembelajaran yang berorientasi pada minat bakat peserta didik atau pembelajaran yang menjawab kebutuhan peserta didik, pembelajaran yang menyenangkan peserta didik, bukan menyenangkan hati guru. Peserta didik datang ke sekolah dengan ragam latar belakang, ragam karakteristik, ragam keahlian dan bahkan ragam kesiapan dan kemampuannya. Hal ini harus disadari oleh seorang guru bahwa setiap peserta didik itu tidak ada yang sama, dengan demikian guru tidak boleh

memaksakan peserta didik yang satu harus sama dengan yang lain. Keragaman karakteristik peserta didik ini menjadi dasar dalam mewujudkan pembelajaran yang memerdekakan, yang artinya pembelajaran yang disesuaikan dengan fashion peserta didik bukan fashion guru. Pembelajaran yang mengakomodir keragaman peserta didik dikenal dengan pembelajaran differensiasi, yaitu pembelajaran yang memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik baik dari aspek gaya belajar, minat-bakat, kesiapan dan bahkan kemampuan awal setiap peserta didik. Buku dengan judul *Differentiated Learning; Solusi Pembelajaran dalam Keragaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*, akan membantu para guru untuk lebih memahami keragaman karakteristik peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran differensiasi meliputi tiga aspek utama, yaitu differensiasi konten, differensiasi proses dan differensiasi produk. Yang artinya, seorang guru harus memperhatikan konten materi yang disiapkan olehnya. Guru harus mempersiapkan konten materi dalam bentuk atau format yang beragam sesuai hasil pemetaan karakteristik siswa. Demikian halnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan juga harus beragam dan bahkan bentuk penugasan yang akan diberikan juga harus disesuaikan dengan keragaman karakteristik peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang baru bagi dunia pendidikan, akan tetapi pembelajaran berdiferensiasi belum menjadi focus para guru selama beberapa decade. Dan saat ini, dalam pembelajaran paradigma baru atau kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi menjadi satu focus yang harus diimplementasikan oleh setiap satuan pendidikan. Bagi para guru yang masih kesulitan atau kebingungan dengan pembelajaran berdiferensiasi akan sangat tepat jika memiliki buku ini. Buku ini akan membantu para guru memahami pembelajaran berdiferensiasi dan langkah-langkah menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, para guru akan mampu merancang pembelajaran



berdiferensiasi yang kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran demi mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan.

Harapan penulis buku ini dapat digunakan sebagai pegangan bagi mahasiswa, guru, dosen atau pihak lain yang berminat mempelajari tentang pembelajaran berdiferensiasi di era industri 4.0. Pendapat dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, para ahli, dan teman sejawat sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang berminat.

Ambon, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Belajar dan Pembelajaran .....	1
B. Pembelajaran Paradigma Baru.....	3
BAB II PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT .....	5
A. Pembelajaran Sepanjang Hayat .....	5
B. Tujuan Pendidikan Sepanjang Hayat.....	7
C. Implikasi Pendidikan Sepanjang Hayat.....	8
D. Pendidikan Agama Kristen .....	10
E. Guru Pendidikan Agama Kristen.....	13
F. Keterampilan Guru Pendidikan Agama Kristen.....	17
1. Memiliki Wawasan Alkitab yang Murni dan Lengkap .....	19
2. Memahami Konsep PAK Dalam Bingkai Moderasi.....	20
3. Mampu Menjalankan Tugas Seorang Guru Secara Lengkap.....	21
4. Mampu Mengoptimalkan Teknologi untuk Tujuan yang Mulia.....	23
5. Berani Berinovasi .....	24
6. Mampu Menyiapkan Peserta Didik secara Holistik .....	25
7. Mampu <i>Upgrade</i> Diri.....	26
8. Mengandalkan Roh Kudus .....	27
BAB III PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI .....	29
A. Pendahuluan .....	29
B. Hakekat Pembelajaran Bediferensiasi .....	36
C. Filosofi Pembelajaran Bediferensiasi .....	38
D. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi .....	43
E. Tujuan Pembelajaran Bediferensiasi .....	44
F. Komponen Pembelajaran Bediferensiasi .....	47
BAB IV STRATEGI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI .....	52
A. Hakekat Strategi Pembelajaran.....	52
B. Diferensiasi Konten.....	53
C. Diferensiasi Proses .....	53
D. Diferensiasi Produk .....	55
E. Diferensiasi Lingkungan Belajar.....	56
BAB V LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI .....	57
A. Assemen Diagnostic.....	57
B. Kesiapan Belajar Peserta Didik .....	58
C. Minat Bakat Peserta Didik.....	62
D. Gaya Belajar Peserta Didik.....	66
E. Multiple Intelligences .....	74
F. Kemampuan Awal/Prasyarat Peserta Didik.....	102
1. <i>Analisis Lingkungan Belajar</i> .....	109
2. <i>Survey Karakter Peserta Didik</i> .....	122

BAB VI PRAKTIK PEMBELAJARAN DIFERENSIASI.....	135
A. Merdeka Belajar Melalui Pembelajaran Berdifferensiasi .....	135
B. Praktik Pembelajaran Berdifferensiasi.....	136
C. Dampak Pembelajaran Berdifferensiasi.....	139
D. Tantangan Pembelajaran Berdifferensiasi .....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	146
PROFILE PENULIS.....	159





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Revolusi Industri 4.0.....	3
Gambar 2.1 Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara .....	16
Gambar 3.1 Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi .....	19
Gambar 3.2 Ragam kebutuhan belajar siswa .....	22

## PROFILE PENULIS



### **Dr. Agusthina Siahaya, M.Th**

Lahir di Ullath, 27 Agustus 1971. Menyelesaikan S1 dan S2 dari STAKPN Ambon dan program doctoral dari STBI Semarang pada tahun 2012. Sekarang menjabat sebagai Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Beberapa tulisan jurnal yang telah dihasilkan baik berupa jurnal nasional atau bahkan jurnal internasional, yaitu : Improve Teacher

Creativity through Leadership and Principals Management, Optimalisasi Pendidikan Karakter untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa, Paradigma Pelayanan Guru PAK berdasarkan Efesus 4:1-13, Pendidikan Nilai di Era Global, Isu teologis yang penting bagi Guru PAK, Konsep Teologis tentang Panggilan Guru dan beberapa karya yang lainnya, Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melaksanakan Pembelajaran di masa pandemic covid-19, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Multimedia Interaktif Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen Indoneisa Secara Virtual, Transformasi Budaya Pembelajaran Era Kenormalan Baru Pasca Covid-19 di SMP Negeri 2 Kairatu Barat.

Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik, pembelajaran yang berorientasi pada minat bakat peserta didik atau pembelajaran yang menjawab kebutuhan peserta didik, pembelajaran yang menyenangkan peserta didik, bukan menyenangkan hati pendidik. Peserta didik ditantang ke sekolah dengan ragam latar belakang, ragam karakteristik, ragam keahlian dan bahkan ragam kesiapan dan kemampuannya. Hal ini harus disadari oleh seorang guru bahwa setiap peserta didik itu tidak ada yang sama, dengan demikian pendidik tidak boleh memaksakan peserta didik yang satu harus sama dengan yang lain. Keragaman karakteristik peserta didik ini menjadi dasar dalam merencanakan pembelajaran yang memodifikasi, yang artinya pembelajaran yang disesuaikan dengan fashion peserta didik bukan fashion pendidik.



Pembelajaran yang mengakomodir keragaman peserta didik dikenal dengan pembelajaran *differentiated*, yaitu pembelajaran yang memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik baik dari aspek gaya belajar, minat bakat, kecapaian dan bahkan kemampuan awal setiap peserta didik. Pembelajaran *differentiated* meliputi tiga aspek utama, yaitu *differentiated content*, *differentiated process* dan *differentiated product*. Yang artinya, seorang guru harus memperhatikan konten materi yang disampaikan oleh seorang guru. Guru harus memperhatikan konten materi dalam bentuk atau format yang beragam sesuai hasil pemetaan karakteristik siswa. Demikian halnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan juga harus beragam dan bahkan bentuk penugasan yang akan diberikan juga harus disesuaikan dengan keragaman karakteristik peserta didik.

